



TRANSFORMASI PENDIDIKAN: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CLASSPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR MATERI IPS SISWA MI PALEMBANG

**Muhammad Rizky^{1*}, Ines Tasya Jadidah², Muhammad Aldri Putra Pratama³, Azzahra
Nurul Nadilah⁴, Ayu Apriana⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: muhammadrizky350@gmail.com¹, inestasyajadidah@radenfatah.ac.id²,
2120201049@radenfatah.ac.id³, 2120201046@radenfatah.ac.id⁴, 2120201028@radenfatah.ac.id⁵

Abstrak

Minat belajar merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Beberapa literatur yang penulis temukan menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik di jenjang SD/MI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *classpoint* mempengaruhi minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis eksperimen semu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI. Sampel uji coba instrumen berjumlah 114 responden dan sampel kelas, yaitu IV.A dan IV.B. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1,04 poin pada kelas yang menggunakan media pembelajaran *classpoint* dan hasil uji independent sample t-tes yang menunjukkan nilai Sig.0,569. Berdasarkan hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran *classpoint* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada materi IPS di MI Munawariyah Palembang.

Kata Kunci: *Classpoint*, IPS, Madrasah Ibtidaiyah, Media Pembelajaran, Minat Belajar

Abstract

Interest in learning is an important aspect of the learning process. Some of the literature that author found shows lack of interest in learning students at the elementary / MI level. The purpose of this study is to determine the extent to which the influence of classpoint media affects student learning interests. The research method used is quantitative type pseudo-experiment. The population in this study was a whole rush of grade VI students. The instrument trial sample amounted to 114 respondents and class samples, namely IV.A and IV.B. The results showed an increase of 1.04 points in classes using classpoint learning media and independent sample t-test results showing a value of Sig.0.569. Based on these results, the author concludes that classpoint learning media has an effect but is not significant on students' learning interest in social studies material at MI Munawariyah Palembang

Keywords: *Classpoint, Learning Media, Learning Interest, Madrasah Ibtidaiyah, Social Science*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku ketika seseorang mengakuisisi sebuah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang baru sebagai hasil dari

interaksinya terhadap lingkungan seperti latihan atau pengalaman (Anggraini & Sukartono, 2022; Smaldino dkk., 2014; Suarim & Neviyarni, 2021). Belajar ini sendiri merupakan sebuah aspek yang sangat penting di dalam pendidikan (Rizky, Pratama, dkk., 2023), dimana proses ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang sangat fundamental di dalam mengoptimalkan sebuah proses pembelajaran adalah minat belajar, dimana apabila peserta didik tidak memiliki minat maka mereka akan kesulitan memperoleh hasil yang baik dari sebuah proses pembelajaran (Fatimah dkk., 2022; Haswinda dkk., 2018; Rizky, Ihwanah, dkk., 2023).

Minat belajar berkaitan dengan kecenderungan, gairah, rasa suka, ketertarikan ataupun rasa sukarela ketika mengikuti sebuah proses pembelajaran (Achru P., 2019; Siregar & Nara, 2015; Slameto, 2021). Setiap tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk berperan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap sebuah proses atau mata pelajaran yang mereka hadapi (Muliana dkk., 2022; Sobron dkk., 2020). Meningkatnya atau tumbuhnya minat di dalam diri peserta didik dapat direpresentasikan oleh rasa senang di dalam diri, berpartisipasi secara aktif dan memperhatikan secara terus menerus ketika proses pembelajaran berlangsung (Mahdalena, 2022). Salah satu mata pelajaran yang sifatnya wajib dan sangat penting untuk diajarkan dengan cara yang menarik khususnya pada jenjang sekolah dasar adalah mata pelajaran IPS (Suartini & Suarni, 2021).

Namun, beberapa literatur yang peneliti baca menunjukkan kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dikarenakan terasa sulit, kurang menyenangkan, cara mengajar guru yang cenderung monoton (Rahayu dkk., 2021). Temuan penelitian lain yang dilakukan oleh juga menunjukkan hal yang selaras dimana peserta didik kurang antusias dan merasa bersemangat ketika pembelajaran IPS (Alfisyahriya, 2018). Temuan lain yang diperoleh oleh (Gustika dkk., 2023) juga menunjukkan hal demikian dimana peserta didik merasa jenuh dan kurang menyukai mata pelajaran IPS. Hal tersebut juga dipertegas oleh hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dimana peserta didik terlihat kurang memperhatikan, antusias, dan cenderung tidak kondusif ketika proses pembelajaran.

Rendahnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran disebabkan oleh banyak faktor seperti: Cara mengajar guru yang monoton, hubungan dengan keluarga dan teman sebaya, dari dalam diri sendiri (intrinsik), lingkungan sekitar dan fasilitas pendukung (sarana prasarana) (Alfisyahriya, 2018; Safitri & Nurmayanti, 2018; Sandri dkk., 2023). Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang rendah tersebut diperlukan sebuah solusi

seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik (Adam, 2023; Rizky, Ihwanah, dkk., 2023; Yuniarti & Trisna, 2022) salah satunya adalah *Classpoint*.

Classpoint merupakan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang dapat membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik dimana mereka bisa melakukan *slide drawing*, *image upload*, *word cloud*, *short answer*, *pen*, *multiple choice* dan media presentasi (Kurniawan & Ika Yatri, 2022; Nurayu, 2023; Wao dkk., 2022).

Keterbaharuan pada penelitian ini yang membedakannya dengan beberapa penelitian sebelumnya (Apriani dkk., 2023; Kurniawan & Ika Yatri, 2022; Nurayu, 2023; Setiyanto, 2023; Sundari dkk., 2021; Wao dkk., 2022) adalah penggunaan metode penelitian berjenis eksperimen untuk diuji secara langsung di dalam kelas pada materi IPS di jenjang SD/MI dan variabel yang dipengaruhi, yaitu minat belajar.

Mengingat berbagai uraian diatas, peneliti perlu melakukan analisis media pembelajaran *Classpoint* terhadap minat belajar peserta didik pada materi IPS yang tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana media pembelajaran tersebut mampu untuk memengaruhi minat belajar peserta didik dan mengatasi masalah rendahnya minat belajar peserta didik di jenjang SD/MI. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Transformasi Pendidikan: Pengaruh Media Pembelajaran *Classpoint* Terhadap Minat Belajar Materi IPS Siswa MI Palembang".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *quasy experiment* tipe *pretest-posttest control group* dimana terdapat dua kelompok, yaitu kontrol yang tidak diberikan *treatment* dan eksperimen yang diberikan kemudian kedua kelas tersebut akan dibandingkan (Emzir, 2020). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI. Teknik sampling yang digunakan, yaitu *simple random sampling* karena populasi yang bersifat homogen (Sugiyono, 2019) . Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada penelitian ini adalah angket dengan skala pengukuran likert. Metode pengujian hipotesisnya menggunakan independent sample t-test apabila data yang diperoleh memenuhi uji asumsi statistik parametrik, yaitu normalitas dan homogenitas dimana apabila nilai Sig.2-tailed > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal dan mempunyai varian yang sama (Ghozali, 2018). Ketika data tidak memenuhi uji asumsi

statistik paramterik maka akan menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu uji Mann-Whitney (Santoso, 2018) dimana seluruh pengujian menggunakan *software* statistik SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis memberikan angket untuk mengukur minat belajar peserta didik, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas angket tersebut agar dapat benar-benar mengukur minat dan hasil yang didapatkan konsisten (Widoyoko, 2022). Hasil uji validitas dan reliabilitas angket akan disajikan pada tabel 1 dan 2 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil uji validitas angket minat belajar 114 responden

Butir Angket	Nilai R _{hitung}
1	0,594
2	0,335
3	0,546
4	0,427
5	0,401
6	0,527
7	0,450
8	0,190
9	0,420
10	0,379
11	0,259
12	0,681
13	0,493
14	0,375
15	0,322
16	0,690
17	0,702
18	0,492
19	0,548
20	0,365

Berdasarkan tabel 1 diatas di mana seluruh nilai R_{hitung} > R_{tabel}, yaitu 0,184 maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keseluruhan butir angket valid sehingga dapat mengukur dengan tepat minat belajar peserta didik.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas angket minat belajar

Alpha Cronbach's
0,791

Berdasarkan tabel 2 diatas dimana nilai alpha cronbach's > 0,70, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa angket tersebut akan menghasilkan hasil yang konsisten. Setelah peneliti memastikan bahwa keseluruhan instrumen valid dan reliabel, peneliti memberikan

angket tersebut kepada para peserta didik lalu data yang diperoleh akan di uji asumsi statistik parametrik, yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil uji tersebut akan disajikan pada tabel 3 dan 4 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov

Nilai Sig.2-tailed
0,200

Berdasarkan tabel 3 di atas di mana nilai Sig.2-tailed > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal sehingga memenuhi uji asumsi yang pertama. Selanjutnya hasil uji homogenitas akan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas

Nilai Sig
0,117

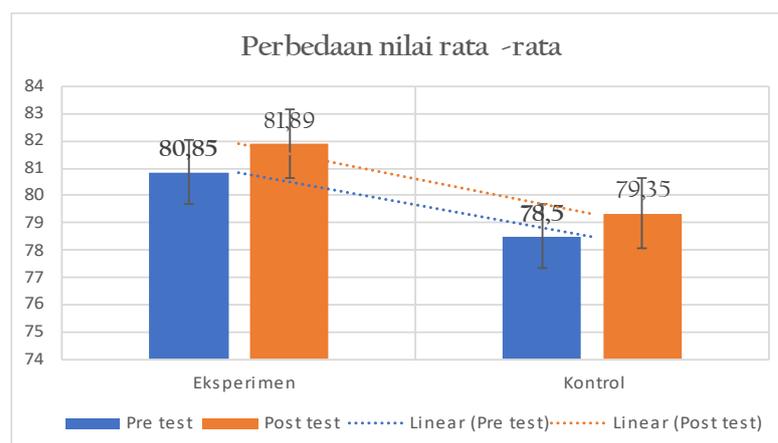
Berdasarkan tabel 4 diatas dimana nilai sig > 0,05 maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen sehingga memenuhi uji asumsi yang kedua. Selanjutnya penulis akan melakukan uji Independent sample t-test karena data tersebut memenuhi syarat dimana data hasil uji akan disajikan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil uji Independent sample t-test

Nilai Sig	Kesalahan baku (<i>Standard Error</i>)
0,569	0,2618

Berdasarkan tabel 5 diatas dimana nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan *software classpoint* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik (Ghozali, 2018). Selanjutnya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh penggunaan media tersebut peneliti akan menyajikan data hasil eksperimen pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan nilai rata-rata



Mengacu pada informasi yang disajikan pada diagram batang diatas, terlihat bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik sebesar 1,04 poin pada kelas eksperimen yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran classpoint tetapi tidak secara signifikan. Hal tersebut dipertegas oleh hasil uji statistik parametrik, yaitu Independent sample t-test sebesar $0,569 > 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh tetapi tidak signifikan pada penggunaan media tersebut dan diperkuat dengan hasil kelas kontrol yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,85 poin yang hanya berbeda 0,19 poin dengan kelas eksperimen.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian lain yang mengkaji media pembelajaran oleh (Rizky dkk., 2023) menemukan bahwa adanya pengaruh tetapi tidak signifikan pada penggunaan media Augmented Reality terhadap minat di SD 226 Palembang. Hasil penelitian lain menggunakan media *classpoint* dalam meningkatkan hasil belajar yang dilakukan oleh (Sundari dkk., 2021) menunjukkan hal yang berbeda dengan penulis, penelitian mereka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sebesar 35,85% dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun penelitian lain yang mengkaji media yang mirip dengan classpoint, yaitu power point terhadap minat belajar yang dilakukan oleh (Khaerunnisa dkk., 2018) juga menunjukkan hasil yang berbeda dengan penulis dimana adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media tersebut.

Menurut penulis adanya pengaruh tetapi tidak signifikan dalam menggunakan media classpoint tersebut disebabkan kurangnya keterampilan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran dan kurangnya waktu dalam mengimplementasikan media tersebut sehingga peserta didik belum beradaptasi secara maksimal. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Prastowo, 2018; Syarif Sumantri, 2019) yang mengatakan bahwa penggunaan media dipengaruhi oleh karakteristik dan kesiapan peserta didik serta waktu penggunaan.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *classpoint* pada materi IPS di MI Munawariyah menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 1,03 poin dimana hasil tersebut tidak signifikan yang selaras dengan hasil uji Independent t-test, yaitu $\text{Sig.}0,569 > 0,05$ di mana hasil tersebut masih kurang mampu dalam mengatasi masalah rendahnya minat belajar peserta didik. Sehingga penulis menyarankan kepada peneliti yang akan mengkaji media ini untuk mengimplementasikan dalam waktu yang lebih lama dan mempersiapkan peserta didik dengan lebih baik ataupun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P., A. (2019). Pengemabangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. 3(2). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf>
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Alfisyahriya, K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd. PTK 2018 B1 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Apriani, Y., Wuryastuti, S., & Hanif, M. (2023). The Effectiveness of ClassPoint Media in Improving Communication Skills of Fifth-Grade Elementary School Students. 1(2).
- Emzir. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS.7. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/6364/4323>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9 ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Gustika, C. D., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2023). ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV A SDN 3 TUGU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01).
- Haswinda, H., Sulfasyah, S., & Akib, T. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 496. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1416>

- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. 6(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27352/11981>
- Kurniawan, N. D. & Ika Yatri. (2022). Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 86-95
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.48502>
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. Kindai, 18(2), 332–351.
<https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Muliana, Jailani, & Abidah. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Era New Normal Di Min 17 Aceh Barat. *Jurnal Prodi PGMI*, 7(1), 1–12.
- Nurayu, F. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Persentasi Classpoint dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia. *juurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 3(1), 1–23.
- Prastowo, A. (2018). TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DI INDONESIA (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menuju Kurikulum 2013 Hingga Kurikulum Ganda). 4(2). <https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2567>
- Rahayu, N., Ruskandi, K., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 71–80.
- Rizky, M., Ihwanah, A., Aldri, M., Pratama, P., & Muthmainnah, A. (2023). The Influence of Learning Media Using the Assemblr Edu Application on Student Learning Interest in Class V Science Subjects at SD Palembang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 9552–9562.
- Rizky, M., Pratama, M. A. P., & Desilawati, D. (2023). Revitalisasi Pendidikan: Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0. 7(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159.
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sandri, D., Isnaniah, & Tisnawati, T. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika. 2(1). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/download/484/408>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik SPSS 25*. PT Elex Media Komputindo.
- Setiyanto, S. (2023). PANDANGAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH DOKUMENTASI KEBIDANAN MENGGUNAKAN. 05(01). <https://fst.aiskauniversity.ac.id/download.php?file=document-11.pdf>

- Siregar, E., & Nara, H. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Revisi, Vol. 6). Rineka Cipta.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional technology and media for learning* (Tenth edition). Pearson Education Limited.
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1) <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Suartini, N. L. W. N., & Suarni, N. K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36045>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Research and Development). Alfabeta.
- Sundari, D. H., Iskandar, & Muhlis. (2021). Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta. 3(3). <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/105>
- Syarif Sumantri, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wao, Y. P., Priska, M., & Peni, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.26740/jipb.v3n2.p76-87>
- Widoyoko, S. E. P. (2022). *Evaluasi program pembelajaran: Panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Yuniarti, N. P. M., & Trisna, G. A. P. S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Videoscribe Connected terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 160–171. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.47009>